



The Journal Of Islamic Studies

An Nuur

The Journal Of Islamic Studies  
(P-ISSN: 1979-7974; ISSN: 2829-6230)

Vol. 14 No. 2

Oktober  
2024

## INDIA DAN KESULTANAN DEHLI SEJARAH ISLAM DI INDIA DAN PENGARUHNYA TERHADAP INDIA.

Warsito

Sekolah Tinggi Islam Al Mukmin Surakarta

[warsito@stimsurakarta.ac.id](mailto:warsito@stimsurakarta.ac.id)

Tri Setyo

IAI Al Muhammad Cepu

[trisetyo@iaiamc.ac.id](mailto:trisetyo@iaiamc.ac.id)

### Abstract

*This study examines the relationship of domination to the influence of people's beliefs. This study took samples in India. This research is a literature review using books, journals and newspapers as data sources. This study uses a historical approach that asks about the history of the entry of Islam into India, the history of the Islamic sultanates in India and the influence of Islam on Indian society and beliefs. In this study it was found that the domination of power did not significantly affect the beliefs of Indians where the majority of the population of India remained Hindu. Although it did not have a significant impact on the beliefs of the Indian people, the Islamic empire continued to influence the artistic, artistic, scientific, social and cultural life of India.*

*Keywords: Power, Influence and Belief*

### Abstrak

Penelitian ini mengkaji tentang hubungan dominasi terhadap pengaruh kepercayaan masyarakat. Kajian ini mengambil sampel di India. Penelitian ini merupakan kajian pustaka yang menggunakan buku, jurnal dan surat kabar sebagai sumber data. Penelitian ini menggunakan pendekatan historis yang menanyakan tentang sejarah masuknya Islam ke India, sejarah kesultanan Islam di India dan pengaruh Islam terhadap masyarakat dan keyakinan orang India. Dalam penelitian ini ditemukan dominasi kekuasaan tidak banyak mempengaruhi kepercayaan orang India dimana mayoritas penduduk India tetap beragama Hindu. Meskipun tidak berdampak secara signifikan terhadap kepercayaan orang India, kesultanan Islam tetap berpengaruh pada kehidupan seni, arsitek, ilmu, sosial dan budaya India.

Kata Kunci: Kekuasaan, Pengaruh dan Keyakinan

kedua setelah China.<sup>1</sup> Menurut

### A. Pendahuluan

India adalah Negara  
besar dengan populasi tersebar

Biro Sensus AS, pada tahun 2021, jumlah penduduk negara China mencapai 1.397.897.720 jiwa, sementara populasi India menurut survei yang sama mencapai 1.339.330.514 jiwa.<sup>2</sup> Pada tahun 2027, populasi India diperkirakan akan menyamai bahkan melampaui populasi China.<sup>3</sup> Dengan modal penduduk di atas satu milyar, India menjadi pasar ekonomi dan menjadi tujuan investor untuk menanamkan modal. Keuntungan jumlah penduduk ini yang membuat perekonomian India bisa naik 6 persen pertahun.<sup>4</sup>

Dari sudut pandang agama Islam, India menjadi salah satu negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia. Jumlah muslim di India mencapai 195 juta jiwa. Meskipun memiliki jumlah yang besar, penduduk muslim masih minoritas dibandingkan dengan penduduk

yang menganut agama hindu.<sup>5</sup> Penduduk Muslim India menjadi terbesar ketiga setelah Indonesia dan Pakistan.<sup>6</sup> Para ahli memperkirakan jumlah penduduk muslim India akan mencapai 311 juta pada tahun 2050. Jumlah ini akan membuat India menjadi negara dengan populasi muslim terbesar di dunia menggeser Indonesia.<sup>7</sup>

Negara India yang mayoritas penduduknya beragama Hindu ini pernah di bawah kekuasaan Islam selama berabad-abad. Islam sebagai sebuah agama yang mengatur kehidupan personal, masyarakat dan negara mengenalkan ajaran yang sangat berbeda dengan Hindu. Islam menyakini bahwa Allah adalah tuhan satu-satunya yang berhak disembah, sementara keyakinan Hindu berlawanan dengan ajaran Islam.<sup>8</sup> Untuk itu, pergesekan antara ajaran Islam sebagai penguasa dengan agama Hindu yang dianut mayoritas penduduk India sangat menarik untuk selalu menjadi bahan kajian. Pengaruh Islam terhadap India sangat kuat baik dari segi

---

<sup>1</sup> Ica Wulansari, "Kebijakan Keamanan Pangan India Melawan Rezim Globalisasi," *Jurnal Global & Strategis* 9, no. 1 (2015): 141–58.

<sup>2</sup> Kompas Cyber Media, "5 Negara dengan Penduduk Terbanyak 2021, Indonesia Termasuk Halaman all," KOMPAS.com, May 23, 2021, <https://internasional.kompas.com/read/2021/05/23/151939970/5-negara-dengan-penduduk-terbanyak-2021-indonesia-termasuk>.

<sup>3</sup> Liputan6.com, "India Diprediksi Akan Salip Jumlah Penduduk China pada Tahun 2027," liputan6.com, August 4, 2020, <https://www.liputan6.com/global/read/4322073/india-diprediksi-akan-salip-jumlah-penduduk-china-pada-tahun-2027>.

<sup>4</sup> Atul Kohli, "Politics of Economic Growth in India, 1980-2005: Part I: The 1980s," *Economic and Political Weekly*, 2006, 1251–59.

---

<sup>5</sup> "India's Muslims: An Increasingly Marginalized Population," Council on Foreign Relations, accessed May 26, 2021, <https://www.cfr.org/background/india-muslims-marginalized-population-bjp-modi>.

<sup>6</sup> "Muslim Population By Country 2021," accessed September 3, 2021, <https://worldpopulationreview.com/country-rankings/muslim-population-by-country>.

<sup>7</sup> Samirah Majumdar, "Facts about Religion in India," *Washington: Pew Research Center*, June 29 (5).

<sup>8</sup> Ranbir Vohra, *The Making of India: A Historical Survey* (ME Sharpe, 2000), 15.

fisik bangunan maupun nilai. Peninggalan pemerintahan Islam yang terkenal antara lain; Taj Mahal, menara Qutub Minar, Benteng Merah dan Masjid Raya Delhi. Tempat-tempat tersebut menjadi salah satu tujuan utama wisata di negara India. Tidak hanya itu, peninggalan kesultanan Delhi Taj Mahal juga menjadi salah satu 7 keajaiban dunia.<sup>9</sup> Hal ini menjadi bukti kemajuan pemerintahan Islam kesultanan Delhi. Meskipun jumlah penduduk muslim minoritas tetapi kejayaan Islam masih terasa di India sampai saat ini.

Awal persinggungan India dengan Islam sudah terjadi pada permulaan Islam di Makkah. Islam sudah mulai masuk wilayah India sejak zaman Nabi Muhammad SAW melalui pedagang Arab yang menetap di daerah pantai Barat India. Para pedagang Arab yang beragama Islam ini kemudian menikah dengan penduduk setempat dan membentuk komunitas.<sup>10</sup> Pada masa Nabi Muhammad SAW, ada beberapa orang India yang tinggal di Arab dan masuk Islam. Selain pedagang, raja Kadangalur di pantai Malabar pernah menemui Nabi

Muhammad dan menyatakan keislamannya.<sup>11</sup>

Sementara perkembangan Islam melalui pendekatan militer pernah dilakukan khulafaur Rosyidin tetapi mereka gagal mencapai wilayah India. Prestasi penyebaran Islam khulafaur Rosyidin sampai di Ghazni Afghanistan. Pada masa dinasti Umayyah, panglima perang Muhammad Ibn Qasim berhasil memasuki wilayah India Barat.<sup>12</sup> Dia mampu memanfaatkan penistaan kasta Brahmana kepada orang-orang yang berada di kasta rendah Waisa dan Sudra. Ibn Qasim mampu meyakinkan sebuah struktur sosial yang bebas, adil, dan sepadan kepada kelompok kasta rendah sehingga mereka bergabung pada pasukan Islam hingga mampu masuk ke India.<sup>13</sup>

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan historis. Penelitian kualitatif dengan pendekatan historis menfokuskan kajian pada fakta masa lalu. Penelitian ini mencoba merekonstruksi peristiwa pada masa lalu selengkap dan seakurat mungkin dengan menggunakan data secara sistematis untuk

---

<sup>9</sup> A. A. Рыбакова, "SEVEN WONDERS OF THE WORLD," *Редакционная Коллегия*, 2015, 93.

<sup>10</sup> Fred W Clothey, *Religion in India: A Historical Introduction* (USA: Routledge, 2006), 125.

---

<sup>11</sup> M. Abdul Karim, *Sejarah Pemikiran Dan Peradaban Islam* (Pustaka Book Publisher, 2007), 256.

<sup>12</sup> Muhammad Husain Mahasnah, *Pengantar Studi Sejarah Peradaban Islam* (Jakarta Timur: Pustaka Al Kautsar, 2016), 269.

<sup>13</sup> Karim, *Sejarah Pemikiran Dan Peradaban Islam*, 257.

menggambarkan, menjelaskan, dan memahami peristiwa yang diteliti.<sup>14</sup> Penelitian ini akan menanyakan sejarah Islam masuk ke India, sejarah kesultanan Islam, dan pengaruh peradaban Islam pada India. Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, peneliti menggunakan buku, jurnal, dan surat kabar sebagai sumber data.

## **B. Sejarah Masuknya Islam di India.**

Sejarah masuknya Islam di India mengalami beberapa masa pemerintahan dalam sejarah awal Islam sampai zaman pertengahan. Kajian ini mencakup masa pemerintahan Nabi Muhammad SAW sampai dengan masa dinasti-dinasti pemerintahan kerajaan Islam.

### **1. Zaman Nabi dan Sahabat**

Awal persinggungan India dengan Islam sudah terjadi pada permulaan Islam. Islam masuk ke India sudah terjadi sejak zaman Nabi SAW. Ketika itu banyak pedagang Arab dan India yang bertransaksi antar Negara. Pedagang Arab muslim melakukan perjalanan bisnis mereka sampai ke daerah pesisir India.<sup>15</sup> Mereka menetap di daerah pantai Barat India dan menjadi sebuah komunitas baru. Para

pedagang Arab tersebut berbaur dengan penduduk pribumi dan sebagian mereka menikah dengan penduduk setempat. Komunitas ini membesar dan menjadikan agama Islam semakin menyebar di daerah pesisir.<sup>16</sup> Mereka mendirikan masjid pertama di India dengan nama Barwada di Gujarat. Masjid ini dibangun ulang pada abad kesebelas masehi.<sup>17</sup>

Salah satu faktor penerimaan pribumi di daerah pesisir Malabar adalah ajaran hindu yang membedakan status sosial mereka berdasarkan kasta. System kasta yang menjadi suatu keyakinan keagamaan ini menjadikan orang-orang merasa terhina ketika lahir dari orang tua berkasta rendah. Selain itu, keyakinan agama hindu akan sesembahan yang banyak juga menjadikan faktor penerimaan agama Islam. Islam datang dengan membawa satu keyakinan ketuhanan yang sederhana, mengusung isu persamaan, persaudaraan dan menyuruh untuk berbuat baik di antara manusia. Ajaran agama yang baru ini tentu berbeda

---

<sup>14</sup> Beni Ahmad Saebani and Yana Sutisna, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2018), 245.

<sup>15</sup> Amirah Umar, *Intisarul Islam Wa Atsarul al Khadhori Fil Hindi* (Libia: Universitas Benghazi, 2014), 46.

---

<sup>16</sup> Clothey, *Religion in India: A Historical Introduction*, 125.

<sup>17</sup> "Oldest Indian Mosque: Trail Leads to Gujarat | Ahmedabad News - Times of India," *The Times of India*, accessed September 3, 2021, <https://timesofindia.indiatimes.com/city/ahmedabad/oldest-indian-mosque-trail-leads-to-gujarat/articleshow/55270285.cms>.

dengan kondisi sosial orang-orang India ketika itu, untuk itulah, terjadi proses konversi besar-besaran di daerah tersebut.<sup>18</sup>

Selain pedagang Arab muslim yang menetap di pesisir Barat India, penyebaran Islam di India juga dipengaruhi beberapa orang India yang tinggal di Arab. Orang India yang menetap di Arab ini kemudian masuk Islam dan kembali ke India dengan semangat keyakinan baru mereka. Sebagian sarjana juga menyebutkan bahwa raja Kadangalur di pantai Malabar juga pernah menemui Nabi Muhammad dan menyatakan keislamannya. Dalam perjalanannya ke Kadangalur, ia jatuh sakit. Sebelum meninggal dunia, dia menulis wasiat untuk perwakilan raja di Kadangalur untuk memfasilitasi kebutuhan para da'i yang dipimpin Syaraf bin Malik, Malik bin Dinar dan Malik bin Habib. Setelah menyerahkan surat wasiat tersebut, mereka mendapatkan tanah dan kebun-kebun sebagai markas dakwah.<sup>19</sup>

Pada masa Khulafaur Rosyidin, usaha perluasan wilayah Islam ke India sudah dilakukan pada masa

Utsman bin Affan. Tetapi usaha tersebut belum berhasil mencapai wilayah India.<sup>20</sup> Dalam riwayat yang lain, percobaan *futuhat* menuju India juga dilakukan oleh Umar bin Khattob. Usaha ini akhirnya dihentikan oleh Umar karena banyak kapal perang kaum muslimin yang tenggelam sebelum mencapai wilayah India.<sup>21</sup> Semangat para kholifah dalam *futuhat* ke India ini berdasarkan sabda Nabi Muhammad SAW. Beliau bersabda

Rasulullah SAW bersabda; "Ada dua kelompok dari ummatku akan dijaga oleh Allah dari neraka; Sekelompok yang memerangi *Al-Hindi*, dan sekelompok yang bersama Isa putra Maryam 'Alaihimassalam (memerangi Dajjal)."<sup>22</sup>

## 2. Zaman Dinasti Umayyah

Setelah zaman Nabi SAW dan sahabat, penyebaran Islam lewat kekuatan militer dilakukan oleh Hajjaj ibn Yusuf yang menjabat sebagai gubernur di Irak pada masa khalifah Walid I. Dia memerintahkan Muhammad

<sup>18</sup> Annamiru Abdul Muin, *Tarikh Islam Fil Hindi* (Beirut: Maktabah Usrah Assilsilah, 1981), 88.

<sup>19</sup> Abdul Muin, *Tarikh Islam Fil Hindi*.

<sup>20</sup> Muhammad Husain Mahasnah, *Pengantar Studi Sejarah Peradaban Islam* (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2017), 269.

<sup>21</sup> Karim, *Sejarah Pemikiran Dan Peradaban Islam*, 256.

<sup>22</sup> Hadist Shohih riwayat An Nasai dalam Umar, *Intisarul Islam Wa Atsaru al Khadhori Fil Hindi*, 59.

ibn Qasim untuk membuka wilayah India.<sup>23</sup> *Futuh* yang dilakukan Ibnu Qasim menjadi titik awal perluasan wilayah Islam di India. Ekspansi ini didorong oleh 2 faktor, yaitu, pertama Raja Dahir tidak bersedia mengganti rugi atau mengembalikan barang umat Islam yang dijarah di laut kekuasaan raja Dahir. Hadiah kiriman raja Sri Langka ini dibajak oleh bajak laut. Hajaj bin Yusuf meminta Raja Dahir untuk menghukum penjahat tersebut tetapi permintaan itu ditolak.<sup>24</sup> Kedua, raja Dahir pernah membantu Persia ketika terjadi peperangan antara Persia dan umat Islam. Salah satu faktor yang membuat keberhasilan Muhammad ibn Qasim menguasai wilayah Sind karena ada bantuan pihak pribumi yang membantunya.<sup>25</sup>

Proses penaklukan wilayah Sind pernah mengalami kegagalan. Sebelum Hajaj bin Yusuf mengirim Muhammad Ibnu Qaim, dia mengirim salah

satu panglima perang terbaiknya. Pertama adalah Ubaidullah bin Nabhan. Ia mengarahkan pasukannya untuk menguasai kota Daibal<sup>26</sup>. Usaha ini gagal setelah pasukan Dahir mampu membunuh Ubaidullah dan memaksa pasukan Islam mundur. Setelah kegagalan ekspedisi yang pertama, Hajaj mengirim Budail bin Thahfah untuk misi tersebut. Ekspedisi kedua ini juga gagal dengan gugurnya panglima perang tersebut. Setelah kegagalan kedua, Hajaj mengirim sepupunya Muhammad bin Qaim yang masih berumur 17 tahun untuk menaklukan Sind. Ibnu Qasim memimpin dua belas ribu pasukan dan berhasil menguasai Sind.<sup>27</sup>

Dalam peperangan peperangan melawan pasukan Ibnu Qasim, Dahir mengerahkan pasukan gajah yang membuat pasukan kaum muslimin kewalahan. Terjadilah peperangan yang sangat dasyat antara pasukan berkuda Arab dengan pasukan gajah India. Pada sore hari, Dahir turun dari gajah dan lalu berperang dengan berjalan kaki. Pada kondisi tersebut, pasukan kaum muslimin

---

<sup>23</sup> Mohamad Zulfazdlee Abul Hassan Ashari, Mohd Roslan Mohd Nor, and Ezad Azraai Jamsari, "Perbahasan Sejarah Islam Di India Dalam Al-Kamil Fi al-Tarikh Karya Ibn al-Athir/Debate on Islamic History in India in al-Kamil Fi al-Tarikh by Ibn al-Athir," *Islamiyyat* 35, no. 2 (2013): 35.

<sup>24</sup> Hermann Kulke and Dietmar Rothermund, *A History of India* (Routledge, 2016), 162.

<sup>25</sup> M. Abdul Karim. *Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam..* Yogyakarta. Pustaka Book Publisier. 2009. Hal 256

---

<sup>26</sup> Daibal adalah kota masuk Karachi wilayah Pakistan sekarang ini

<sup>27</sup> Muhammad Ali, *Para Panglima Islam Penakluk Dunia* (Jakarta Timur: Ummul Qura, 2017), 343.

mampu membunuhnya dan pertempuran selesai dengan kemenangan di tangan kaum muslimin.<sup>28</sup>

Faktor-faktor yang memenangkan Ibn Qasim antara lain; pertama adalah kemahiran Ibnu Qasim. Kemahiran Ibnu Qasim sudah nampak sejak kecil. Ia adalah seorang amir dan hidup di tengah para komandan. Lingkungan tersebut membuat Ibnu Qasim tumbuh menjadi pemuda yang terampil dan kecepatan.<sup>29</sup> Kedua adalah keunggulan tentara Arab. Pada masa awal Islam, tentara Islam yang mayoritas dari Arab terkenal akan ketanggungan dan keterampilan mereka. Untuk itu, perluasan wilayah kekuasaan Islam cepat berkembang ke Afrika, Eropa dan Asia. Ketiga adalah kepemimpinan yang baik. Faktor keteladanan Ibnu Qasim dalam peperangan maupun di luar peperangan menjadikan pasukan patuh dan menaatinya. Factor yang terakhir adalah perpecahan India dan keterpurukan raja Dahir.<sup>30</sup>

Perluasan wilayah Islam yang sampai India tidak bisa dipisahkan dari usaha

perluasan wilayah yang dilakukan oleh pemimpin-pemimpin Islam sebelumnya. Mua'awiyah bin Abi Sofyan telah melakukan perluasan wilayah sampai wilayah Kabul (Ibukota Afganistan Sekarang). Penaklukan wilayah Afghanistan terjadi pada akhir abad ke tujuh masehi.<sup>31</sup> Perluasan ini menjadi salah satu titik penting menuju penaklukan India. Hal ini karena Afghanistan memiliki perba

### 3. Kesultanan Ghaznawiyah Kesultanan

Ghaznawiyah atau Dinasti Ghaznawiyah menisbahkan penamaan kerajaan mereka berdasarkan nama daerah kerjaannya itu berdiri. Dinasti Ghaznawiyah didirikan oleh orang-orang dari suku Turki yang berasal dari daerah Turkistan. Dinasti ini didirikan oleh Sabuktigin Pada tahun 977 M bertepatan dengan 366 H.<sup>32</sup> Mereka menjadikan Ghazni di Afghanistan sebagai ibukota kerajaan sehingga dinasti ini dinamakan sebagai Dinasti Ghaznawiyah. Kholifah Abasiyah Al Qadir Billah menjuluki sultan Sabuktigin dengan julukan *Nashirul Daulah*.<sup>33</sup> Setelah

<sup>28</sup> Ibn al-Athir, *Al-Kamil Fil-Tarikh*, vol. ke-4 (Beirut: darul kutub al ilmiah, 1987), 251.

<sup>29</sup> Ali, *Para Panglima Islam Penakluk Dunia*, 342.

<sup>30</sup> Karim, *Sejarah Pemikiran Dan Peradaban Islam*, 258.

<sup>31</sup> Stephen Tanner, *Afghanistan: A Military History from Alexander the Great to the Fall of the Taliban* (U.S.: Da Capo Press, 2003), 76.

<sup>32</sup> Abdul Muin, *Tarikh Islam Fil Hindi*, 112.

<sup>33</sup> Umar, *Intisarul Islam Wa Atsarul al Khadhori Fil Hindi*, 64.

mendirikan kerajaan yang kuat di Gazni, Sabuktigin mulai merencanakan perluasan wilayahnya ke kerajaan-kerajaan tetangga sampai ke India.<sup>34</sup> Hal ini yang menjadikan dinasti Ghaznawiyah sebagai salah satu komponen penting masuknya Islam ke negara India. Salah satu dari ciri penguasa muslim adalah tumbuhnya pusat-pusat keilmuan di daerah yang dibebaskan. Hal sebagaimana dinasti Ghaznawiyah telah menjadikan kota Lahore sebagai pusat ilmu dan kesenian.<sup>35</sup>

Penguasa kedua dinasti Ghaznawiyah adalah Sultan Mahmud yang menggantikan sultan Sabuktigin pada tahun 998 M bertepatan dengan 388 H. Khalifah mengakui Sultan Mahmud sebagai sultan yang merdeka dan menjulukinya dengan julukan *Yaminud Daulah*.<sup>36</sup> Sebagai pemimpin dinasti Ghazni, Mahmud mendapat amanat dari khalifah untuk memperluas wilayah Islam ke India, maka dia melakukan ekspansi ke wilayah Sind dan Multan. Ekspansi terus berlanjut

sampai dia mampu menguasai Punjab.<sup>37</sup> Selain faktor perintah dari khalifah ada 3 faktor yang mendorong sultan Mahmud menyerang India. Pertama, faktor agama, yaitu adanya dorongan untuk menyebarkan agama Tauhid dan menghilangkan kesyirikan. kedua adalah faktor politik, yakni dia ingin membuat Ghazni sebagai pusat kerajaan di Asia Tengah. Faktor ketiga adalah Ekonomi, yakni dia membutuhkan kekayaan yang banyak untuk mensukseskan keinginannya.<sup>38</sup>

Setelah menguasai Afghanistan dan sebagian wilayah India selama 174 tahun, Dinasti Ghaznawiyah mengalami kemunduran. Beberapa wilayah kekuasaannya melakukan pemberontakan. Salah satu pemberontakan terbesar dari Suku Ghory yang dipimpin Husain bin Hasan Ghory. Penguasa terakhir dinasti Ghaznawiyah Sultan Bahram Shah akhirnya lengser dan dinasti Ghaznawiyah berakhir pada tahun 1152 M.<sup>39</sup> Keruntuhan dinasti Ghaznawiyah menandai

---

<sup>34</sup> Ahmad Ibrohim Asy Syarif and Hasan Ahmad Mahmud, *Al-Alam Islami Fil Asri Abbasi* (Darul Fikri Al Arobi, n.d.), 472.

<sup>35</sup> Abdul Khayi Al khusna, *Tsaqofah Islamiyah Fil Hindi* (Kairo: Hindawi, 2015), 14.

<sup>36</sup> Asy Syarif and Mahmud, *Al-Alam Islami Fil Asri Abbasi*, 473.

---

<sup>37</sup> Judith E. Walsh, *A Brief History of India* (Infobase Publishing, 2006), 62.

<sup>38</sup> Karim, *Sejarah Pemikiran Dan Peradaban Islam*, 259.

<sup>39</sup> Meredith L. Runion, *The History of Afghanistan* (United States of America: Greenwood Press, 2017), 49.

berdirinya dinasti Ghuri sebagai penguasa baru di Afghanistan dan India pada tahun 1152.

#### 4. Dinasti Ghuri

Dinasti Ghuri menjadi salah satu Dinasti yang paling berpengaruh pada penyebaran Islam di India. Dinasti ini didirikan oleh Husain bin Hasan pada tahun 1151 di pegunungan Ghuristan Afghanistan. Husain bin Hasan mendapat gelar A'lauddin. Pada tahun 1152, dia menyerang Ghazni dan menguasainya. Raja terakhir dinasti Ghaznawiyah Bahram Syah pergi meninggalkan istana untuk menyelamatkan diri. Dinasti Ghuri meluaskan kekuasaan mereka di daerah Afghanistan termasuk Kabul ibu kota negara itu sekarang.<sup>40</sup>

Salah satu pemimpin dinasti Ghuri yang paling berjasa dalam penyebaran Islam di India adalah Syihabuddin Ghuri. Pada tahun 1186 M, Syihabuddin melakukan ekspansi ke wilayah India. Pada tahun tersebut, dia menaklukkan Lahore yang dikuasai keturunan dinasti Ghaznawiyah. Ekspansi berlanjut ke arah India utara yang selama ini belum bisa ditaklukkan para raja Islam sebelumnya. Pada tahun 1192 M, Syihabuddin menyiapkan pasukan besar

untuk memperluas wilayah Islam ke India. Pada tahun 1193, dia berhasil menguasai Delhi dan menjadikannya sebagai ibukota India. Setelah menempatkan Quttubudin Aybek sebagai wakil di Delhi, Syihabuddin kembali ke Ghazni.<sup>41</sup>

### C. Sejarah Kesultanan Delhi

#### 1. Awal Kesultanan Delhi (Dinasti Mamalik)

Sejarah kesultanan Delhi diawali ekspansi Syihabuddin Ghuri ke India. Syihabuddin menunjuk Qutubuddin Aybek sebagai perwakilan dinasti Ghuri di Delhi. Qutubuddin Aybek seorang budak yang sukses dalam karir kemiliteran sehingga menjadi panglima perang dan dipercaya memimpin India.<sup>42</sup> Qutubuddin sebagai pemimpin Delhi mendeklarasikan kerajaan merdeka dari Dinasti Ghuri setelah mendapat persetujuan dari raja dinasti Ghuri Mahmud bin Giyatsuddin dengan gelar Sultan pada tahun 1206 M.<sup>43</sup> Dinasti ini terkenal dengan nama dinasti

---

<sup>40</sup> Abdul Muin, *Tarikh Islam Fil Hindi*, 133.

---

<sup>41</sup> Abdul Muin, 136.

<sup>42</sup> Siti Majidah, "MUHAMMAD GHURI PERAN DAN PENGARUHNYA DALAM MENYEBARKAN AGAMA ISLAM DI WILAYAH ASIA SELATAN," *Mabahits: Jurnal Hukum Keluarga Islam* 1, no. 01 (2020): 37–56.

<sup>43</sup> Catherine B. Asher, *The New Cambridge History Of India*, vol. 1 (United Kingdom: Cambridge University Press, 2008), 2.

Mamluk.<sup>44</sup> Sejak saat itu berdirilah kesultanan Delhi yang berlanjut empat dinasti seterusnya di India.<sup>45</sup>

Salah satu peninggalan Aybek adalah Masjid Raya Delhi yang bernama Quwat al-Islam. Dia juga membangun menara yang besar yang diberi nama Qutub Minar.<sup>46</sup> Setelah Aybek wafat, Iltutmish naik tahta. Iltutmish adalah seorang sultan yang pandai dalam mengatur Negara. Dia mampu menahan ekspansi Mongol ke India. Setelah itu pemerintahan silih berganti, dinasti ini berakhir ketika dipimpin seorang sultan yang masih balita Kaimus 1289 M dan berdirilah dinasti Khalji.<sup>47</sup>

## 2. Dinasti Khalji

Istilah Al Khalji berasal dari kata khal, sebuah daerah kaki gunung di Afghanistan. Dari daerah ini istilah khalji lahir dan menjadi satu pemerintahan yang memimpin India. Jalauddin adalah sultan pertama sekaligus pendiri dinasti ini dan dia memimpin pada tahun 1220-1226. Ketika memimpin dinasti al khalji, Jalauddin berumur 75

tahun, sehingga kekuatannya tidak cukup bagus untuk menjadi seorang sultan. Awalnya, para bangsawan dan rakyat berbeda pendapat untuk merimanya sebagai sultan, tetapi karena keadilan dan kedermawanannya akhirnya mereka menerima dengan lapang dada.<sup>48</sup>

Jalaludin menunjuk keponakkannya Alaudin untuk menjadi gubener di daerah Awadh dan Kara. Alaudin seorang yang kuat dan memiliki kepemimpinan yang bagus dan dia juga memiliki ambisi memimpin dunia. Ketika menjadi gubener dia izin kepada sultan untuk menyerang Bhilsa dan dia menang. Setelah itu, tanpa izin sultan dia menyerang Deogir sebuah kawasan yang memiliki kekayaan yang melimpah sehingga dia pulang membawa harta rampasan yang banyak. Ketika sultan mendengar kemenangan Alaudin dia bangga dan mendatanginya untuk menyampaikan ucapan selamat. Ketika sultan datang, Alaudin membunuhnya dan mendeklarasi diri menjadi sultan yang baru.<sup>49</sup>

Mula-mula kedudukan Alaudin sangat sukar, karena dari utara ia

---

<sup>44</sup> Abdul Muin, *Tarikh Islam Fil Hindi*, 142.

<sup>45</sup> Konstantin S. Nossov, *Indian Castles 1206–1526: The Rise and Fall of the Delhi Sultanate* (United Kingdom: Osprey Publishing, 2006), 4.

<sup>46</sup> Hamka dalam Karim, *Sejarah Pemikiran Dan Peradaban Islam*, 268.

<sup>47</sup> Karim, 265.

---

<sup>48</sup> K. Ali, *History of India Pakistan & Bangladesh* (Dhaka: Ali Publications, 1980), 68.

<sup>49</sup> Ibid 69

menghadapi serangan orang-orang Mongol, sedangkan dari India sendiri ia harus berhadapan dengan beberapa orang bangsawan Islam yang belum tunduk dan raja-raja India lainnya. Sekalipun demikian, berkat ketabahan Alaudin khalji kerajaannya dapat diluaskan keselatan. Yaitu Dekhan. Serangan besar-besaran ke India Selatan diadakan pada tahun 1310 M dan dipimpin oleh seorang panglima Islam yang terkenal Malik Kafur.

#### **Reformasi Ekonomi sultan Alaudin**

Meskipun Negara mendapat rampasan perang yang melimpah dari daerah Dakhan, Alaudin juga membutuhkan biaya yang besar untuk menggaji dan membiayai tentaranya. Setelah beberapa kali mendapat serangan dari Mongol, Alaudin membuat system perekrutan tentara dengan jumlah yang besar dan mereka mendapat gaji dari pemerintah, sehingga Negara membutuhkan banyak dana. Untuk mengatasi masalah ini, Alaudin melakukan reformasi ekonomi. Program-program Alaudin sebagai berikut:

a. Untuk meningkatkan pendapat Negara, Sultan Alaudin memperbaiki system perpajakan dengan menarik pajak rumah, pertanian dll.

- b. Mengontrol harga kebutuhan pokok seperti beras atau gandum dan kebutuhan sekunder. Motif Alaudin melakukan hal ini untuk menekan angka inflasi dan untuk mengendalikan harga supaya tidak turun dibawah level serta memiliki tujuan politik, supaya dia mampu mempertahankan keberadaan militer dengan jumlah yang besar. Sebagian ahli sejarah mengatakan bahwa tujuan alaudin melakukan kebijakan ekonomi seperti ini berdasarkan nilai kemanusiaan. Supaya setiap orang mampu membeli kebutuhannya dipasar. Tetapi menurut para pakar tujuan utama kebijakan ini bersifat potik yaitu mempertahankan tentara dengan jumlah besar dan supaya mereka tetap merasa nyaman dengan gaji yang mereka dapatkan.<sup>50</sup>
- c. Mengontrol suplai bahan kebutuhan masyarakat. Kebijakan menetapkan harga kebutuhan masyarakat tentunya tidak banyak memiliki faedah ketika keberadaan langka atau

50

[http://www.indianetzone.com/46/economic\\_policy\\_ala\\_ud\\_din\\_khilji.htm](http://www.indianetzone.com/46/economic_policy_ala_ud_din_khilji.htm)

- berlebihan. Untuk mengatasi permasalahan ini, Alaudin membuat program tentang pengontrolan kebutuhan masyarakat. Sebagai contoh, Alaudin menunjuk beberapa daerah untuk ditanami biji-bijian, seperti daerah *Khalsa* atau daerah-daerah pedesaan di Dehli.
- d. Sultan tidak hanya mengontrol harga dan suplai kebutuhan, tetapi dia juga mengontrol transportasi yang membawa dan mengirim barang. Setiap pedagang yang membawa barang dari satu daerah ke daerah yang lain harus mendaftarkan diri dan sebagai konpensasinya adalah segala kebutuhan untuk pengiriman atau pengambilan barang difasilitasi oleh Negara.
  - e. Rationing system. Untuk mengatur antara barang dan kebutuhan, Alaudin mengatur rasio penjualan. Rasio penjualan untuk mengatasi penjualan barang yang langka dan melimpah. Sebagai contoh, sultan melarang dealer yang terdaftar untuk menjual gandum atau beras dari stok pemerintah melebihi setengah *Maund* kepada setiap orang.<sup>51</sup>
  - f. Menghukum pedagang yang tidak jujur. Salah satu program ekonomi yang diketahui dilakukan Alaudin adalah menghukum pedagang yang melakukan kecurangan dalam timbangan. Ketika seorang pedagang mencuri timbangan dan tertangkap maka pemerintah memotong daging orang itu seberat timbangan yang dicuri. Implikasi dari aturan ini, para pedagang melebihi timbangan ketika mereka menjual sesuatu.<sup>52</sup>
- Untuk menjalankan program diatas, Alaudin membuat dua lembaga pemerintahan yaitu *Shahana-i-Mandi* yang dipimpin oleh Malik Qabul dan *Diwan-i-Riyasat* yang dipimpin oleh Yaqub. *Shahana-i-Mandi* bertanggung jawab pada masalah logistic makanan dan mengurus penjual yang langsung dipasar dan menangani masalah penetapan harga, sedang *Diwan-i-Riyasat* bertanggung jawab pada masalah pakaian dan kebutuhan yang lain selain

<sup>51</sup> Ali, *History of India Pakistan & Bangladesh*, 83.

<sup>52</sup> Karim, *Sejarah Pemikiran Dan Peradaban Islam*, 265.

pangan dan menangani masalah yang lebih general.<sup>53</sup>

Setelah masa kejayaan dinasti Khalji dibawah pimpinan Sultan Alauddin, Kekuasaan dinasti khalji mulai menurun. Dinasti ini berakhir pada tahun 721 H bertepatan dengan 1321 M. Sultan terakhir yang menjabat kebutuhan adalah Khasru Khan. Keruntuhan dinasti Khalji menandai kedatangan kesultanan Deltan Mulghagh yang baru.<sup>54</sup>

### 3. Dinasti Tughlaq

Dinasti Tughlaq didirikan oleh Tughlaq pada tahun 721 H yang bertepatan dengan 1321 M. Tughlaq seorang pemimpin militer yang pemberani. Dia telah berperang dengan Mongol sebanyak 29 kali dan mampu menghalangi mereka untuk masuk wilayah India. Karena keberhasilannya menghalau Mongol memasuki India, dia dijuluki sebagai Ghazi Malik.<sup>55</sup> Dinasti Tughlaq merupakan pondasi pemerintahan kesultanan Delhi yang maju dan kreatif. Tiga sultan dinasti ini telah membangun pemerintahan Islam yang kuat dan menjadi model bagi pemimpin-pemimpin setelahnya. Ketiga sultan

Tughlaq tersebut adalah sultan Ghiyath Din yang memerintah sejak tahun 1321 sampai dengan 1325 M. kedua adalah sultan Muhammad yang memerintah dari tahun 1325 sampai dengan 1351 M. Sultan ketiga adalah sultan Firuz Shah yang memerintah dinasti ini tahun 1351 sampai dengan 1388 M.<sup>56</sup>

Sultan yang paling lama pada dinasti ini adalah sultan Firuz Shah. Dia memimpin selama 37 tahun. Sultan Firuz melakukan pembangunan besar-besaran di Delhi dan sekitarnya. Dia membangun seribu dua ratus taman, lima puluh sungai, empat puluh masjid, lima puluh rumah sakit, seratus lima puluh sumur, ratusan jembatan dan berbagai bangunan pendukung kepentingan publik. Selain membangun berbagai sarana umum, Sultan Firuz juga menertibkan tunjangan para ulama, gaji guru sekolah dan karyawan kerajaan.<sup>57</sup> Setelah kepemimpinannya, sultan dinasti ini melemah dan akhirnya jatuh ke tangan Amir Timur Lang.<sup>58</sup>

### 4. Dinasti Sayyid

<sup>53</sup> Ali, *History of India Pakistan & Bangladesh*, 83.

<sup>54</sup> Abdul Muin, *Tarikh Islam Fil Hindi*, 170.

<sup>55</sup> Abdul Muin, 170.

<sup>56</sup> Anthony Welch and Howard Crane, "The Tughluqs: Master Builders of the Delhi Sultanate," *Muqarnas*, 1983, 123–66.

<sup>57</sup> Abdul Muin, *Tarikh Islam Fil Hindi*, 182.

<sup>58</sup> Ali, *History of India Pakistan & Bangladesh*, 270.

Dinasti Sayyid merupakan salah satu pemerintahan yang ada di Dehli. Dinasti ini berlangsung selama tiga puluh tujuh tahun. Dinasti ini didirikan oleh Khidir Khan pada tahun 1414 M. Dia memerintah selama tujuh tahun. Penamaan kata sayyid karena pemimpin dinasti ini dipercaya sebagai keturunan nabi Muhammad SAW.<sup>59</sup> Wilayah dinasti sayyid tidak luas, provinsi-provinsi yang dulu di bawah kesultanan Delhi telah merdeka. Sebagian ahli sejarah menyebutkan bahwa wilayah dinasti sayyid hanya di Dehli itu sendiri.<sup>60</sup> Pemimpin dinasti ini yang mencolok adalah Muhammad Shah yang memimpin selama 12 tahun. Pemimpin terakhir dinasti adalah Alaudin Alam Shah yang memimpin dari tahun 1445 sampai dengan 1451.<sup>61</sup>

## 5. Dinasti Lodi

Pendiri dinasti Lodi adalah sultan Bahlul Lodi. Dinasti ini memerintah Dehli selama tujuh puluh tahun yakni antara tahun 1451 sampai dengan 1526 M. Bahlul Lodi merupakan sultan yang berasal dari Pathan atau Afghan. Sebelum memerintahkan di Dehli, dia seorang

pemimpin di Lahore.<sup>62</sup> Sultan yang terkenal pada dinasti ini adalah sultan Lodi dan M. Nizam Khan. Sultan Nizam terkenal sebagai sultan yang pandai dalam ilmu agama, bijaksana, bangsawan dan memiliki kemampuan dalam memimpin Negara. Dia terkenal dengan nama Iskandar Shah Lodi. Dia menerapkan syari'at Islam dalam pemerintahannya. Dia memerintah selama 29 tahun.<sup>63</sup>

Sultan Nizam meninggal pada tahun 1517, kepemimpinannya digantikan oleh anaknya Ibrahim Lodi. Sultan Ibrahim Lodi tidak memiliki keterampilan seperti bapaknya. Dinasti ini melemah di zamannya. Muncul pemberontakan dari pemerintah-pemerintah di daerah termasuk dari saudaranya.

Pemerintahannya dinasti Lodi akhirnya runtuh pada tahun 1526 setelah kekalahan mereka dalam menghadapi serangan Babur dari Kabul. Hal ini menandai berdirinya dinasti Mughal.<sup>64</sup>

## 6. Dinasti Mughal

Kerajaan Mughal merupakan salah satu kerajaan terbesar dalam sejarah Umat Islam. Kerajaan ini berlangsung dari

---

<sup>59</sup> Peter Jackson, *The Delhi Sultanate: A Political and Military History* (Cambridge University Press, 2003), 322.

<sup>60</sup> Abdul Muin, *Tarikh Islam Fil Hindi*, 194.

<sup>61</sup> Walsh, *A Brief History of India*, 72.

---

<sup>62</sup> Walsh, 72.

<sup>63</sup> Abdul Muin, *Tarikh Islam Fil Hindi*, 197.

<sup>64</sup> Abdul Muin, 197.

1526-1857 M. Kerajaan ini membawa panji Islam sebagaimana dinasti-dinasti sebelumnya. Dinasti ini didirikan oleh Zahrudin Muhammad yang lebih dikenal dengan sebutan Babur. Dia merupakan raja di Kabul yang menyerang dinasti Lodi di Dehli karena melihat lemahnya sultan yang memimpin.<sup>65</sup> Dinasti Mughal menjadikan Agra sebagai ibu kota kerajaan ini. Penunjukkan Agra sebagai ibu kota untuk memudahkan kontrol wilayah kerajaan yang sulit dilakukan di Dehli. Tetapi pada tahun 1638, Sultan Shahjehan membangun ulang Dehli dan menjadikannya sebagai ibu kota Dinasti Mughal.<sup>66</sup>

Selain Babur, sultan yang terkenal pada dinasti ini adalah Muhammad yang terkenal dengan gelar sultan Akbar Agung. Sultan Akbar terkenal seorang pemimpin yang jenius, ahli perang, administrator dan orang yang mencintai ilmu. Para ahli sejarah menempatkan Sultan Akbar sebagai pemimpin terbesar dalam sejarah Dinasti Mughal. Dia pemimpin yang sangat toleran terhadap semua agama. Bahkan dia ingin menyatukan agama Islam

dan Hindu dengan menyebut ajaran itu sebagai *din illahi*. Ajaran baru tentang konsep agama ini adalah semua agama menyembah dzat yang satu.<sup>67</sup>

Ketika menjabat sebagai sultan, sultan Akbar melakukan ekspansi keseluruhan penjuru India sehingga hampir menguasai seluruh anak benua India dan sebagian besar wilayah Afghanistan. Meskipun dia seorang pemimpin yang tidak bisa menulis dan membaca, tetapi kecerdasan dan keberhasilannya melampaui apa yang diraih ayah dan kakeknya yang terkenal akan keilmuannya. Dia melakukan reformasi besar-besaran dalam bidang militer dan berokarsi.<sup>68</sup> Hal tersebut yang menjadikan Sultan Akbar menjadi pemimpin dinasti Mughal yang paling terkenal.<sup>69</sup>

Setelah sultan Akbar meninggal pada tahun 1605. Kepemimpinan dinasti dilanjutkan oleh anak laki-laki tertuanya Muhammad Sultan Salim. Dia menggelari dirinya dengan sebutan Jahangir yang berarti penakluk dunia. Sejak saat itu, dia lebih terkenal dengan sebutan Sultan Jahangir. Jahangir

---

<sup>65</sup> Ali dalam Karim, *Sejarah Pemikiran Dan Peradaban Islam*, 314.

<sup>66</sup> Khaliq Ahmad Nizami, *Delhi in Historical Perspectives* (Oxford University Press, 2020), 55.

---

<sup>67</sup> David Nicolle, *Mughul India 1504-1761* (Great Britain: Osprey, 193AD), 8.

<sup>68</sup> Nicolle, 9.

<sup>69</sup> Kulke and Rothermund, *A History of India*, 200–203.

memimpin dinasti Mughal selama dua puluh dua tahun. Dia memiliki kecenderungan dalam melukis. Hal ini berbeda dengan Sultan Akbar yang memiliki kecenderungan membangun. Jahangir meninggal pada tahun 1628.<sup>70</sup>

Setelah meninggalnya Sultan Jahangir, kepemimpinan dinasti Mughal dijabat oleh Sultan Shah Jahan. Dia merupakan anak ketiga Sultan Jahangir. Dia seorang Sultan yang mencintai seni dan budaya. Dia juga menaruh perhatian ruang publik yang bisa dinikmati rakyatnya. Dia membangun banyak taman dan paviliun yang bisa diakses. Salah satu usahanya yang fenomenal adalah membangun kembali Delhi dan menjadikannya sebagai ibu kota dinasti Mughal.<sup>71</sup> Dia membutuhkan sepuluh tahun untuk membangun kembali Delhi setelah rusak karena peperangan antara dinasti Lodi dengan Sultan Babur.<sup>72</sup>

Ketika menjabat menjadi Sultan, India mengalami kemakmuran dan kesejahteraan yang belum pernah terjadi sebelumnya. Selain memperbaiki kondisi sosial

rakyatnya. Dia juga seorang Sultan yang melakukan pembangunan besar-besaran. Salah satu karya arsitektur yang fenomenal adalah Taj Mahal.<sup>73</sup> Bangunan ini menjadi salah satu dari 7 keajaiban dunia. Taj Mahal adalah kuburan yang sangat megah yang dibangun sebagai bentuk kecintaannya pada istrinya yang bernama Mumtaz Mahal.<sup>74</sup> Anak Shah Jahan juga menguburkan Sultan Shah di Taj Mahal mendampingi kuburan istrinya.<sup>75</sup>

Sultan Shah Jahan meninggal pada tahun 1658. Kekuasaan dinasti Mughal diambil alih oleh Aurangzib anak Shah Jahan yang berkuasa di Dekan. Sultan Aurangzib seorang pemimpin yang kuat dan ahli peperangan. Dia mampu memperluas wilayah dinasti melebihi wilayah Sultan Akbar. Kekuasaannya meliputi seluruh India kecuali wilayah kerajaan Hindu Maratha. Aurangzib meninggal pada tahun 1707 dan kepemimpinannya menjadi antiklimaks dari dinasti Mughal.<sup>76</sup>

<sup>70</sup> Asher, *The New Cambridge History Of India*, 1:100.

<sup>71</sup> Abdul Muin, *Tarikh Islam Fil Hindi*, 323.

<sup>72</sup> Nizami, *Delhi in Historical Perspectives*, 55.

<sup>73</sup> Asher, *The New Cambridge History Of India*, 1:169.

<sup>74</sup> Amelia Carolina Sparavigna, "The Gardens of Taj Mahal and the Sun," *International Journal of Sciences*, 2013.

<sup>75</sup> Karim, *Sejarah Pemikiran Dan Peradaban Islam*, 318.

<sup>76</sup> Supardi Supardi, "PERKEMBANGAN DAN PENINGGALAN DINASTI MOGHUL DI

Setelah itu, dinasti Mughal mengalami kemunduran demi kemunduran. Beberapa kerajaan mendeklarasikan kemerdekaan mereka termasuk Hyderabad, Quth dan Benggala. Dinasti Mughal akhirnya runtuh pada tahun 1857.

#### **D. Pengaruh kesultanan atau Islam dalam kehidupan di India dan pengaruh India dalam perkembangan dunia Islam**

Berdirinya kesultanan di India member pengaruh dalam kehidupan masyarakat India dan perkembangan dunia Islam baik budaya, keilmuan, dan sosial.

##### **Budaya**

1. Budaya Hindu yang merugikan seorang istri yaitu Sati Daho (seorang istri harus dibakar hidup-hidup bersama mayat suaminya) dihapus. Dalam agama dan pemerintahan Islam, perempuan memiliki hak-hak yang didapat muslimah di belahan bumi yang lain. Hal ini merupakan hak yang tidak mereka dapatkan sebelum datang Islam.<sup>77</sup>
2. Timbulnya kesadaran masyarakat bahwa semua orang memiliki kesempatan yang sama untuk melakukan sesuatu. Sebagian orang menolak ajaran kasta dalam

masyarakat mereka yang membandingkan orang karena keturunan. Kasta Bahmana lebih mulia dari kasta sudra. Pemeluk agama Islam menolak sama sekali ajaran kasta ini karena dalam Islam yang membedakan orang dengan orang yang lain adalah ketakwaan.

3. Munculnya Bahasa Urdhu yang merupakan pengaruh kesultanan Delhi. Bahasa ini merupakan perpaduan antara Bahasa India, Arab dan Persia. **Sosial**
4. India yang mayoritas beragama Hindu dan Budha mengalami pergeseran. Banyak orang yang masuk Islam meskipun belum sampai jumlah mayoritas. Islam menjadi agama terbesar di india setelah Hindu.
5. Munculnya bahasa baru yaitu Urdu dan Bangla karena pertemuan beberapa bahasa dalam satu tempat. Turki, Arab, dan Sangsekerta.<sup>78</sup>
6. Tumbuhnya ilmu seni.
7. Banyaknya masjid-masjid dan sekolah-sekolah yang dibangun sultan bentuk syiar Islam dalam bidang keilmuan di India.

##### **Keilmuan**

Dengan bertemunya 2 peradaban yang berbeda ini, maka India dan dunia Islam saling mempengaruhi. Perkembangan keilmuan di

---

INDIA 1525-1857," *ISTORIA: Jurnal Pendidikan Dan Sejarah* 7, no. 1 (2008).

<sup>77</sup> Umar, *Intisarul Islam Wa Atsarul al Khadhori Fil Hindi*, 139.

---

<sup>78</sup> Abdul Muin, *Tarikh Islam Fil Hindi*, 399.

India karena sultan mendirikan pusat keilmuan dan membangun banyak sekolah di wilayah yang mereka kuasai. Untuk itu, terdapat perkembangan dalam dunia ilmu di India karena pengaruh Islam.<sup>79</sup> Perkembangan dalam dunia ilmu itu antara lain;

1. Tumbuh dan berkembangnya ilmu kedokteran dan matematika dalam dunia Islam dan keilmuan di India.<sup>80</sup> Al Khawarizmi telah menggunakan angka nol yang diambil di India untuk dimasukkan dalam system penulisan Arab.<sup>81</sup>
2. Ilmu Astronomi dan Astrologi juga berkembang. Banyak ilmuwan muslim yang pergi ke India untuk belajar 2 ilmu itu. Selain itu, para ulma banyak yang menerjemahkan
3. Seni arsitektur bangunan di India juga berkembang sehingga muncul bangunan-bangunan yang bernuansa Islami di India. Seperti menara Qutub Minar, Masjid Raya Delhi, dan Taj Mahal.

### E. Penutup

India merupakan Negara besar dan memiliki sejarah peradaban yang bagus.

Keilmuan di India maju sehingga banyak peradaban lain yang berhutang budi pada India termasuk Islam. Islam telah datang ke Negara India sejak awal Islam. Islam dibawah oleh para pedagang yang telah menjalin hubungan dagang dengan India sejak lama. Para pedagang ini kemudian menetap di Malabar dan membentuk komunitas. Agama Islam membesar dengan proses asimilasi. Mereka menikah dengan penduduk setempat dan berbaur dengan masyarakat.

Sejarah singkat kesultanan di India ini menjadi bukti bahwa Islam bisa di belahan manapun dari bumi Allah. Bahkan di wilayah yang tidak mayoritas memeluk agama Islam. Secara prinsip ajaran agama, agama Islam tidak akan mendholimi pemeluk agama lain. Hal ini sebagai Piagam Madinah yang dibuat oleh Rosul saw ketika pertama kali datang ke Madinah yang salah satu isi piagam itu adalah Setiap kelompok dijamin kebebasannya dalam beragama.

Kesultanan Delhi memiliki pengaruh kuat pada seni, ilmu, sosial, budaya, dan pendidikan di India. Islam telah meninggalkan sebuah peradaban besar baik secara fisik maupun nilai. Perkembangan arsitektur yang mendunia menempatkan India memiliki tujuh keajaiban dunia. Dalam kehidupan sosial, tradisi Sati yang mewajibkan seorang janda harus dibakar hidup-hidup bersama jasad suami

---

<sup>79</sup> Umar, *Intisarul Islam Wa Atsaru al Khadhori Fil Hindi*, 93.

<sup>80</sup> Al khusna, *Tsaqofah Islamiyah Fil Hindi*, 325.

<sup>81</sup> Muhammad Husain Mahasnah, *Sejarah Peradaban Islam* (Jakarta Timur: Al Kautsar, 2016), 271.

telah dihapus. System kasta yang membedakan manusia karena keturunan sudah ditinggalkan masyarakat muslim India. Dari segi keilmuan, terjadi perkembangan pesat dalam bidang kedokteran, Matematika, astronomi dan keilmuan yang lain.

#### Daftar Pustaka

- Abdul Muin, Annamiru. *Tarikh Islam Fil Hindi*. Beirut: Maktabah Usrah Assilsilah, 1981.
- Ahmad Saebani, Beni, and Yana Sutisna. *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia, 2018.
- Al khusna, Abdul Khayi. *Tsaqofah Islamiyah Fil Hindi*. Kairo: Hindawi, 2015.
- Ali, K. *History of India Pakistan & Bangladesh*. Dhaka: Ali Publications, 1980.
- Ali, Muhammad. *Para Panglima Islam Penakluk Dunia*. Jakarta Timur: Ummul Qura, 2017.
- Ashari, Mohamad Zulfazdlee Abul Hassan, Mohd Roslan Mohd Nor, and Ezad Azraai Jamsari. "Perbahasan Sejarah Islam Di India Dalam Al-Kamil Fi al-Tarikh Karya Ibn al-Athir/Debate on Islamic History in India in al-Kamil Fi al-Tarikh by Ibn al-Athir." *Islamiyyat* 35, no. 2 (2013): 35.
- Asher, Catherine B. *The New Cambridge History Of India*. Vol. 1. United Kingdom: Cambridge University Press, 2008.
- Asy Syarif, Ahmad Ibrohim, and Hasan Ahmad Mahmud. *Al-Alam Islami Fil Asri Abbasi*. Darul Fikri Al Arobi, n.d.
- Athir, Ibn al-. *Al-Kamil Fil-Tarikh*. Vol. ke-4. Beirut: darul kutub al ilmiah, 1987.
- Clothey, Fred W. *Religion in India: A Historical Introduction*. USA: Routledge, 2006.
- Husain Mahasnah, Muhammad. *Pengantar Studi Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta Timur: Pustaka Al Kautsar, 2016.
- Council on Foreign Relations. "India's Muslims: An Increasingly Marginalized Population." Accessed May 26, 2021. <https://www.cfr.org/backgrounder/india-muslims-marginalized-population-bjp-modi>.
- Jackson, Peter. *The Delhi Sultanate: A Political and Military History*. Cambridge University Press, 2003.
- Karim, M. Abdul. *Sejarah Pemikiran Dan Peradaban Islam*. Pustaka Book Publisher, 2007.
- Kohli, Atul. "Politics of Economic Growth in India, 1980-2005: Part I: The 1980s." *Economic and Political Weekly*, 2006, 1251-59.
- Kulke, Hermann, and Dietmar Rothermund. *A History of India*. Routledge, 2016.
- Liputan6.com. "India Diprediksi Akan Salip Jumlah Penduduk China pada Tahun 2027." liputan6.com, August 4, 2020. <https://www.liputan6.com/global/read/4322073/india-diprediksi-akan-salip-jumlah-penduduk-china-pada-tahun-2027>.
- Mahasnah, Muhammad Husain. *Pengantar Studi Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2017.
- . *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta Timur: Al Kautsar, 2016.
- Majidah, Siti. "MUHAMMAD GHURI PERAN DAN PENGARUHNYA DALAM MENYEBARKAN AGAMA ISLAM DI WILAYAH ASIA

- SELATAN." *Mabahits: Jurnal Hukum Keluarga Islam* 1, no. 01 (2020): 37–56.
- Majumdar, Samirah. "Facts about Religion in India." *Washington: Pew Research Center, June 29* (5).
- Media, Kompas Cyber. "5 Negara dengan Penduduk Terbanyak 2021, Indonesia Termasuk Halaman all." *KOMPAS.com*, May 23, 2021. <https://internasional.kompas.com/read/2021/05/23/151939970/5-negara-dengan-penduduk-terbanyak-2021-indonesia-termasuk>.
- "Muslim Population By Country 2021." Accessed September 3, 2021. <https://worldpopulationreview.com/country-rankings/muslim-population-by-country>.
- Nicolle, David. *Mughul India 1504-1761*. Great Britain: Osprey, 193AD.
- Nizami, Khaliq Ahmad. *Delhi in Historical Perspectives*. Oxford University Press, 2020.
- Nossov, Konstantin S. *Indian Castles 1206–1526: The Rise and Fall of the Delhi Sultanate*. United Kingdom: Osprey Publishing, 2006.
- The Times of India. "Oldest Indian Mosque: Trail Leads to Gujarat | Ahmedabad News - Times of India." Accessed September 3, 2021. <https://timesofindia.indiatimes.com/city/ahmedabad/oldest-indian-mosque-trail-leads-to-gujarat/articleshow/55270285.cms>.
- Runion, Meredith L. *The History of Afghanistan*. United States of America: Greenwood Press, 2017.
- Sparavigna, Amelia Carolina. "The Gardens of Taj Mahal and the Sun." *International Journal of Sciences*, 2013.
- Supardi, Supardi. "PERKEMBANGAN DAN PENINGGALAN DINASTI MOGHUL DI INDIA 1525-1857." *ISTORIA: Jurnal Pendidikan Dan Sejarah* 7, no. 1 (2008).
- Tanner, Stephen. *Afghanistan: A Military History from Alexander the Great to the Fall of the Taliban*. U.S.: Da Capo Press, 2003.
- Umar, Amirah. *Intisarul Islam Wa Atsarul Khadhori Fil Hindi*. Libya: Universitas Benghazi, 2014.
- Vohra, Ranbir. *The Making of India: A Historical Survey*. ME Sharpe, 2000.
- Walsh, Judith E. *A Brief History of India*. Infobase Publishing, 2006.
- Welch, Anthony, and Howard Crane. "The Tughluqs: Master Builders of the Delhi Sultanate." *Muqarnas*, 1983, 123–66.
- Wulansari, Ica. "Kebijakan Keamanan Pangan India Melawan Rezim Globalisasi." *Jurnal Global & Strategis* 9, no. 1 (2015): 141–58.
- Рыбакова, А. А. "SEVEN WONDERS OF THE WORLD." *Редакционная Коллегия*, 2015, 91.
- [www.iloveindia.com/history/medieval-india/alauddin-khilji.html](http://www.iloveindia.com/history/medieval-india/alauddin-khilji.html)  
[http://www.indianetzone.com/46/economic\\_policy\\_ala\\_ud\\_din\\_khilji.htm](http://www.indianetzone.com/46/economic_policy_ala_ud_din_khilji.htm)